

BAB III

METODE PENELITIAN

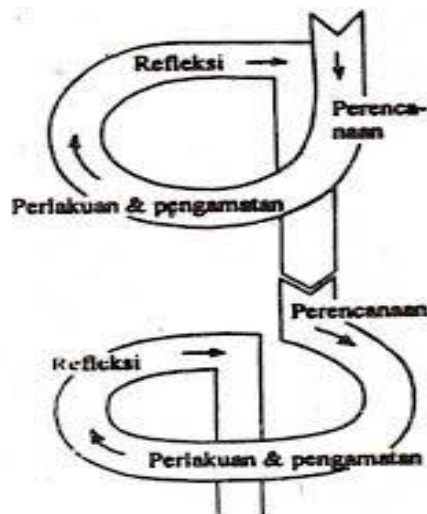
A. Jenis Dan Desain Penelitian

a) Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Pendekatan Tindakan Kelas (PTK) dengan jenis Pendekatan Penelitian Partisipan dimana penelitian terlibat langsung di dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian, peneliti mencatat, memantau, mengumpulkan data lalu menganalisis data hingga berakhir dengan melaporkan hasil penelitian.

b) Desain Dan Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis Dan Mc Taggart karena lebih mudah untuk dipahami dan dilaksanakan untuk penelitian tindakan kelas. Desain yang dikemukakan oleh Kemmis dan MC Taggart berbentuk spiral dari spiral siklus satu ke siklus berikutnya. Setiap siklus meliputi perencanaan (*planning*), perlakuan (*action*) dan pengamatan (*observation*), serta refleksi (*reflection*). Saat melakukan penelitian peneliti bekerja sama dengan ibu Dewi selaku guru pengampu mata pelajaran Tekstil di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, adapun desain untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.



Gambar 08. Desain Spiral dari Kemmis dan Mc Taggart

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian : penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, SMK Muhammadiyah 1 Borobudur merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamatkan di Jalan Syailendra Raya Borobudur Magelang. SMK Muhammadiyah 1 Borobudur ini didirikan pada tanggal 1 Agustus 1964 oleh Muhammadiyah Cabang Borobudur dan disahkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis PPK di Jakarta tanggal 22 Agustus 1964 Nomer 81. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur karena SMK Borobudur merupakan salah satu sekolah kejuruan yang memiliki mata pelajaran Tekstil yang sebagian besar materinya adalah menghias kain materi ini diberikan setiap satu minggu sekali dalam dua kali tatap muka dalam waktu 3 jam mata pelajaran. Dengan demikian diharapkan anak memiliki bekal hidup yang dapat menghidupi. Sehingga lulusannya mempunyai kualitas yang

siap bersaing untuk mengembangkan wirausaha secara mandiri, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap SMK Muhammadiyah 1 Borobudur tetap meningkat dan berkelanjutan dimasa yang akan datang.

2. Waktu Penelitian : Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April – Juni 2019. Permasalahan yang terjadi adalah rendahnya hasil belajar dalam mata pelajaran Tekstil pada materi merenda.

C. Subjek Dan Karakteristiknya

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, yang berjumlah 32 siswa perempuan pada masa pendidikan tahun 20018/2019.

D. Skenario Tindakan

Berdasarkan penyusunan rancangan tindakan yang dilakukan oleh peneliti berserta guru pengampu mata pelajaran bahan tekstil kelas x tata busana SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. Penelitian ini terdiri dari pra siklus, siklus I dan siklus akan berhenti apabila siswa atau indikator keberhasilan sudah mencapai target. Karakter dari penelitian tindakan kelas adalah menjalankan rencana pembelajaran dalam satu siklus, apabila dalam satu siklus guru dan peneliti mencapai kesepakatan sesuai dengan terget yang dibuat dalam rencana pelaksanaan, maka siklus dikatakan telah selesai. Adapun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan peneliti sebagai berikut :

1) Siklus Pertama

a) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan penelitian tindakan kelas dilakukan oleh peneliti berkolaborasi dengan guru pengampu mata pelajaran tekstil. Berdasarkan hasil dari refleksi pada pra siklus, rencana tindakan kelas pada siklus pertama adalah :

- 1) Peneliti berkolaborasi dengan guru pengampu mata pelajaran, merencanakan untuk menerapkan metode tutor sebaya pada proses belajar mengajar Mata Pelajaran Tekstil pada materi merenda.
- 2) Peneliti menyusun perangkat pembelajaran, berupa skenario pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta menentukan materi pokok yang akan diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya. RPP disusun dengan pertimbangan dosen dan guru yang bersangkutan. RPP dibuat berguna sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di dalam kelas.
- 3) Memilih siswa yang akan dijadikan tutor sebaya dalam suatu pembelajaran kelompok
- 4) Peneliti menyusun dan mempersiapkan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dan lembar observasi untuk menilai hasil psikomotor siswa selama proses pembelajaran.
- 5) Memberikan petunjuk/ pengaruh/ pelatihan kepada tutor.
- 6) Membagi siswa menjadi 5 kelompok, yang terdiri dari 6 hingga 7 siswa.
- 7) Bersama dengan guru pengampu, peneliti menyiapkan *jobsheet* sebagai media pembelajaran di kelas.

b) Perlakuan dan Pengamatan

1) Perlakuan (*treatment*)

Pada tahap perlakuan, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya, yaitu dengan menggunakan metode tutor sebaya. Perlakuan dilakukan dengan menggunakan panduan yang telah direncanakan sebelumnya. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengejar dengan menggunakan RPP yang telah dibuat, kemudian tutor menyampaikan kembali pada teman kelompoknya. Peneliti mengamati dan memberikan bantuan apabila tutor mengalami kesulitan.

2) Pengamatan (*observing*)

Kegiatan pengamatan atau observasi dilakukan selama proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan 2 observer. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung partisipasi siswa di dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

3) Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap refleksi dilakukan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada proses pembelajaran di dalam kelas. Refleksi dilakukan peneliti dan guru pengampu. Peneliti dan observer menganalisis hasil yang diperoleh selama proses belajar mengajar. Guru pengampu melihat hasil tes siswa. Hasil analisis yang diperoleh dalam pertemuan siklus I digunakan untuk menemukan masalah dan hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan acuan rencana tindakan baru pada siklus II.

2) Siklus Kedua

Siklus II dilakukan apabila dalam siklus I tidak mencapai target, dalam hal ini dikatakan mencapai target apabila sudah mencapai 80% ketuntasan

E. Teknik Pengumpulan Data

1) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini ini menggunakan teknik dan instrument observasi, tes unjuk kerja dan tes tertulis, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu dimana peneliti berada langsung dan melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan guru dan siswa yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

b) Tes Unjuk Kerja

Tes Unjuk kerja dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan psikomotor/ kemampuan unjuk kerja siswa yaitu kemampuan dalam menyelesaikan proyek merenda. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil kerja siswa dalam proses pembelajaran merenda.

c) Tes Tertulis

Tes tertulis dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan pilihan ganda berisi 10 butir soal tentang merenda dengan 4 alternatif jawaban. Tes tertulis ini berfungsi untuk mengungkapkan data tentang peningkatan hasil belajar merenda pada aspek kognitif (pengetahuan, pemahaman, dan penerapan) dengan adanya

tes tertulis dapat memperkuat data yang diperoleh peneliti dilapangan terhadap peningkatan hasil belajar merenda.

d) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh nilai yang bertujuan untuk memperkuat data bahwa masih ada sebagian siswa yang belum mencapai KKM pata materi pembelajaran merenda. Dokumentasi foto proses pembelajaran digunakan untuk memberikan bukti nyata tentang kegiatan siswa saat proses kegiatan pembelajaran merenda berlangsung di dalam kelas.

B. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti berada pada langkah pengumpulan data dan informasi di lapangan. Instrumen adalah alat atau fasilitas yang diperlukan dalam mengumpulkan data dalam melakukan penelitian sehingga data yang diperoleh lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah, dalam penelitian ini peneliti ini peneliti melakukan penelitian sebagai berikut:

a) Lembar observasi

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengamati dari dekat dalam upaya mencari dan menggali data melalui pengamatan secara langsung dan mendalam ke tingkat subjek dan objek yang diteliti Paizaluddin, Ermalinda (2016: 113). Berikut ini adalah instrumen observasi:

Tabel 03. Kisi-kisi Lembar Observasi

Kegiatan Pembelajaran	Sub Indikator	Sumber Data
1. Pembukaan	1. Salam Pembuka	Siswa
	a. Mengucapkan salam	
	b. Berdoa	
	c. Presensi Siswa	
	d. Memeriksa Kebersihan kelas	
	2. Menyanyikan lagu Indonesia Raya (jika jam pelajaran pertama)	
	3. Tanya jawab mengenai kompetensi yang sudah dikuasai sebelumnya	
	4. Penjelasan singkat materi merenda	
	5. Menginformasikan pencapaian kompetensi	
	6. Menjelaskan sistem penilaian	
2. Kegiatan Inti	Tahap 1 Persiapan	Siswa
	1. Guru menentukan materi pokok pembelajaran yaitu merenda	
	2. Menentukan tutor sebaya	
	3. Mengadakan pelatihan baik secara khusus atau klasikan	
	4. Membuat kelompok minimal 5-6 orang	
	Mengamati (<i>observing</i>)	
	1. Guru menyiapkan sumber belajar	
	2. Guru menyiapkan sumber belajar	
	3. Siswa diberi kesempatan untuk memahami <i>jobsheet</i>	
	Menanya (<i>questioning</i>) Merumuskan pertanyaan yang kurang paham mengenai pembelajaran merenda	
	Tahap 2 Pelaksanaan	Siswa
	Menalar (<i>associating</i>)	
	1. Guru memberikan penjelasan mengenai pembelajaran merenda	
	2. Siswa mengamati <i>jobsheet</i> cara merenda	
	Mencoba (<i>experimenting</i>)	
	1. Siswa memahami <i>jobsheet</i> dengan anggota kelompok	
	2. Siswa berdiskusi dan menganalisis prosedur pembelajaran merenda	
	3. Siswa membuat brosur	
	4. Guru mengawasi proses pembelajaran	
	Mencipta	

	Siswa telah menyelesaikan proyek pembuatan bros	
	Mengkomunikasikan	
	1. Siswa mempresentasikan hasil analisis	
	2. Anggota kelompok memberi umpan balik	
3. Penutup	Tahap 3. Evaluasi	Siswa
	1. Simulan Peserta didik dengan bimbingan guru membuat simpulan pembelajaran merenda	
	2. Konfirmasi Guru menjelaskan kompetensi yang berhasil di capai pada pembelajaran merenda	
	3. Refleksi Guru memberikan umpan balik tentang kegiatan pembelajaran	
	4. Evaluasi Guru memberikan evaluasi terhadap hasil proyek siswa	
	5. Tindak lanjut Siswa diberikan tugas untuk mendalami teknik kaitan pada materi merenda	
	6. Penutup Berdoa dan salam untuk menutup pembelajaran	

2) Tes/ Lembar Penilaian Tes Unjuk Kerja

Tes atau lembar penilaian tes unjuk kerja merupakan alat pengukur data yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan (stimul) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka Paizaluddin, Ermalinda (2016: 131). Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen tes:

Tabel 04. Kisi- kisi Instrumen Tes Unjuk Kerja

NO	INDIKATOR	ASPEK YANG DINILAI	DESKRIPSI	SEKOR
1		PERSIAPAN		
		Kelengkapan alat dan bahan	Membawa alat dan bahan dengan lengkap	4
		1) Hakpen	Jika hanya membawa 4-5 alat dan bahan	3
		2) Benang merenda (<i>crochet</i>)	Jika hanya membawa 2-3 alat dan bahan	2
		3) Gunting	Jika hanya membawa 1	1
		4) Jarum jahit 5) Peniti bros 6) Lem tembak		
2	PSIKOMOTOR	PROSES		
		a) Menggunakan alat dan bahan dengan benar	Menggunakan alat dan bahan dengan benar	4
			Menggunakan alat dan bahan kurang benar	3
			Menggunakan alat dan bahan hanya sebagian yang benar	2
			Menggunakan alat dan bahan tidak benar	1
		b) Penerapan 8 teknik merenda (<i>crochet</i>) sesuai dengan tahap proses pembuatan bros dengan tepat	Penerapan teknik merenda (<i>crochet</i>) dalam membuat bros tepat semua	4
			Jika hanya bisa 6-7 teknik merenda (<i>crochet</i>) secara tepat dalam membuat bros	3
			Jika hanya bisa 4-5 teknik merenda (<i>crochet</i>) secara tepat dalam membuat bros tepat	2
			Jika hanya bisa 1-3 teknik merenda (<i>crochet</i>) secara tepat dalam membuat bros tepat	1
3	AFEKTIF			
		a) Ketelitian	Sangat teliti	4
			Teliti	3
			Kurang teliti	2
			Tidak teliti	1
		b) Kedisiplinan	Datang sebelum jam pembelajaran	4
			Datang tepat waktu	3
			Terlambat 10 Menit	2
			Terlambat 15 Menit	1

		c) Tanggung Jawab	Sangat tanggung jawab di dalam kelompok Tanggung jawab di dalam kelompok Kurang Tanggung Jawab di dalam kelompok Tidak tanggung jawab di dalam kelompok	4 3 2 1
		d) Kemandirian	Sangat mandiri dalam proses pembuatan bros Mandiri dalam proses pembuatan bros Kurang mandiri dalam proses pembuatan bros Tidak mandiri dalam proses pembuatan bors	4 3 2 1
4		KETEPATAN WAKTU MENGUMPULKAN	Selesai tepat waktu Selesai kurang dari 10 menit Selesai lebih dari 20 menit Tidak selesai	4 3 2 1
5	PSIKOMOTOR	HASIL		
		a) Bentuk jadi hasil pembuatan bros sesuai dengan pola	Bentuk kaitan merenda (<i>crochet</i>) tepat dan sesuai dengan pola Bentuk kaitan merenda (<i>crochet</i>) kurang tepat dan sesuai dengan pola Bentuk kaitan merenda (<i>crochet</i>) tidak tepat namun sesuai dengan pola Bentuk kaitan merenda (<i>crochet</i>) tidak tepat dan tidak sesuai dengan pola	4 3 2 1
		b) Kesesuaian hasil jadi bros dengan desain	-Bentuk hasil jadi bros sangat sesuai dengan desain -Bentuk hasil jadi bros sesuai dengan desain -Bentuk hasil jadi bros kurang sesuai dengan desain -Bentuk hasil jadi bros tidak sesuai dengan desain	4 3 2 1
		c) Kerapihan	Sangat Rapih Rapih Kurang Rapih Tidak Rapih	4 3 2 1

3) Tes/ Lembar Penilaian Tes Tertulis

Tes atau lembar penilaian tes tertulis merupakan alat pengukur data yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan (stimul) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka pada penilaian tes tertulis.

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen tes tertulis:

Tabel 05. Kisi-kisi Tes Tertulis

IPK	Materi	Indikator Esensi Soal (Indikator Pencapaian Kompetensi)	Tingkat Berfikir						No Soal	Jawaban
			C1	C2	C3	C4	C5	C6		
3.8 Menerapkan Konstruksi Bahan Tekstil	Pengertian merenda (<i>crochet</i>)	Menyebutkan pengertian merenda (<i>crochet</i>)	V						1	C
		Menyebutkan karakteristik merenda (<i>crochet</i>)	V						2	D
	Tujuan/ manfaat pembelajaran merenda (<i>crochet</i>)	Menjelaskan manfaat dalam pembuatan merenda (<i>crochet</i>)		V					3	C
		Menjelaskan sikap kerja dalam pembuatan merenda (<i>crochet</i>)		V					4	C
4.8 Membuat konstruksi bahan tekstil dari berbagai bahan	Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan merenda (<i>crochet</i>)	Menyebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan merenda (<i>crochet</i>)	V						5	B
			V						6	D
	Silang polos, silang keper atau kaitan pada pembuatan merenda (<i>crochet</i>)	Menjelaskan langkah membuat teknik merenda (<i>crochet</i>)			V				7	D
		Menjelaskan resiko apabila terjadi kesalahan dalam penerapan teknik kaitan dalam merenda				V			8	B
	Bahan hasil dari pembuatan merenda (<i>crochet</i>)	Menjelaskan bentuk jadi dari pembuatan merenda (<i>crochet</i>)		V					9	B
		Menjelaskan aspek yang perlu diperhatikan dalam merenda		V					10	A

Keterangan : Jika jawaban benar maka skor 1, jika dijawab salah / tidak dijawab maka skor 0, jumlah skor total adalah 10

C. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1) Validitas Instrument

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Validitas isi, yang diuji melalui tahap kelayakan atau relevansi isi melalui pendapat para ahli (*judgment expert*). Yaitu para ahli pada bidang pembelajaran dan merenda yaitu pada dosen ahli serta guru ahli di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. Peneliti meminta pertimbangan para ahli (*judgment expert*) untuk memberikan pertimbangan dan mengevaluasi secara sistematis tentang butir-butir instrumen, apakah sudah memenuhi apa yang hendak diukur. Butir instrumen yang diperoleh kemudian didiskusikan kepada pembimbing. Berdasarkan hasil validasi dari para ahli menyatakan bahwa:

- a) Instrumen penelitian lembar observasi dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam penelitian
- b) Instrumen tes tertulis dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam penelitian
- c) Instrumen tes unjuk kerja dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam penelitian
- d) Media pembelajaran dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam penelitian

Hasil Validitas instrumen dapat dilihat pada lampiran 3.

Tabel 06. Kisi-kisi Validitas Instrumen Oleh Para Ahli (*Judgement Expert*)

NO	AHLI	KETERANGAN	SARAN
1	Ahli I		
2	Ahli II		
3	Ahli III		

2) Reliabilitas Instrumen

Realibilitas dalam suatu penelitian bertujuan untuk menunjukkan tingkat keajekan atau konsentrasi hasil pengukuran suatu tes. Konsentrasi hasil pengukuran dengan alat ukur yang sama untuk orang yang berbeda atau pada waktu yang berbeda tetapi kondisi yang sama Djemari Mardapi (2017: 46). Pada penelitian kali ini, reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan antar-rater menggunakan tingkat *Procentage Of Agreement*. Perhitungan tingkat *Procentage Of Agreement* ini dibantu oleh program Microsoft Excel. Data yang dihitung berupa pernyataan “Ya” dan “Tidak”. Pendapat rater yang setuju atau pernyataan “Ya” diberi skor 1 sedangkan pendapat rater yang tidak setuju dengan butir-butir instrumen atau berupa pernyataan “Tidak” diberi skor 0. Instrumen dinilai keajegannya (tetap) dengan meminta presentase persetujuan (*agreement*) dari para ahli (*judgement expert*) yang menjadi validator dari instrumen penelitian. Pengujian reabilitas antar-rater ini menggunakan tingkat *Procentage Of Agreement* yang akan dijabarkan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Procentage Of Agreement} = \frac{\text{Agreement}}{\text{Disagreement}} \times 100\%$$

(Grinnel dalam Asri: 2014)

Keterangan :

Agreement = Jumlah frekuensi kecocokan antara dua pengamat

Disagreement = Jumlah frekuensi tidak kecocokan antara dua pengamat

D. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Pada penelitian tindakan kelas ini kriteria keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran merenda pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Borobudur dapat dikatakan berhasil apabila siswa memenuhi kriteria minimal ketuntasan kelas yaitu 80% dari jumlah siswa dinyatakan mampu dengan kriteria nilai 80. Agar lebih mudah untuk memahami keberhasilan siswa, dapat dilihat dari data yang disajikan berdasarkan dua kategori, yaitu kompeten dan tidak kompeten. Berikut adalah kriteria ketuntasan yang sudah ditentukan :

Tabel 07. Kisi-kisi Keberhasilan Tindakan

NILAI	KATEGORI
> 80	Kompeten
< 80	Tidak Kompeten

Keterangan :

- a. Jika nilai yang diperoleh siswa lebih dari atau sama dengan 80 maka siswa dikatakan kompeten.
- b. Jika nilai yang diperoleh siswa kurang dari 80 maka siswa dikatakan tidak kompeten.

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu tentang hasil belajar siswa yang disajikan dalam bentuk skor.

1. Analisis Data Hasil Belajar Observasi dan Keterlaksanaan Pembelajaran

Instrumen lembar observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kecenderungan atau pendapat observer tentang pelaksanaan pembelajaran merenda dengan menerapkan metode tutor sebaya dengan bantuan media *jobsheet*. Agar lebih mudah untuk memahami data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran diperlukan perhitungan cara :

Rubik penilaian :

Ya : memperoleh skor 1

Tidak : memperoleh skor 0

Rumus Penilaian :

$$NPr = \frac{TS-e}{TS-Max} \times 100 \quad (\text{Sumber : adaptasi dari, Akbar. 2013:92})$$

Keterangan :

NPr : Nilai proses

TS-e : Skor yang diperoleh

TS-Max : Total skor maksimum

2. Analisis Data Hasil Belajar

Teknik Analisis data yang digunakan penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase yaitu untuk mengidentifikasi kecenderungan data dari hasil penelitian. Analisis ini digunakan peneliti guna untuk mengetahui besarnya skor mean, median dan modus yang hasilnya akan disajikan dalam bentuk presentase.

Penskoran pada tes hasil unjuk kerja adalah sebagai berikut:

$$N=[(\Sigma \text{Skor Kognitif} \times 40\%)+(\Sigma \text{Skor Afektif} 15\% \text{ dan Psikomotor} \times 45\%)]$$

Agar lebih mudah dipahami adapun analisis data dijabarkan dalam bentuk sebagai berikut:

- 1) Menentukan Nilai Akhir dari Tes Unjuk Kerja
- 2) Menentukan Modus, Median, dan Mean

Setelah nilai akhir dapat ditentukan maka hal selanjutnya adalah menghitung mean, median, dan modus dari nilai akhir dengan rumus:

- 3) Modus

$$Mo = b + p\left(\frac{b_1}{b_1+b_2}\right) \quad (\text{Sugiono, 2015:52})$$

Keterangan:

Mo = Modus

B = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

P = Panjang kelas interval

- b1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya
- b2 = Frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

4) Median

$$Md = b + p\left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f}\right) \quad (\text{Sugiono, 2015:53})$$

Keterangan:

- Md = Median
- B = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak
- P = Panjang kelas interval
- F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median
- F = Frekuensi kelas median

5) Mean

$$Me = \frac{\sum fixi}{\sum fi} \quad (\text{Sugiono, 2015:49})$$

Keterangan :

- Me = Mean
- $\sum fi$ = Jumlah data atau sampel
- $Fi xi$ = Rata-rata nilai terendah dan tertinggi

6) Standar Deviasi

Rumus standar deviasi atau simpangan baku adalah sebagai berikut

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2} \quad (\text{Anas Sudijono, 2012: 103})$$

Keterangan

SD	=	Standar Deviasi
F	=	Frekuensi
X	=	Nilai masing-masing respon
N	=	<i>Number of case</i>

7) Menentukan Rentang Data

Menentukan rentang data dan jumlah interval dari kelompok data yang telah diketahui dengan rumus

$$R = X_t - X_r \quad (\text{sugiono, 2015:55})$$

Keterangan :

R	=	Rentang
X_t	=	Data besar dalam kelompok
X_r	=	Data kecil dalam kelompok